



FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ABORTUS IMMINENS DI RSUD LABUANG BAJI KOTA MAKASSAR

Nurhijrah¹

Irma Sri Rejeki²,

Hilmiah³

¹Kebidanan, Puskesmas Bonto Kassi, Gowa

²Program Studi DIII Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Gunung Sari

³Program Studi DIII Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Gunung Sari
irmasrirejeki40@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian abortus imminens di RSUD Labuang Baji Kota Makassar. Penelitian ini adalah penelitian survey analitik dengan metode *cross sectional* (potong lintang) dengan jumlah populasi ibu hamil yang mengalami abortus sebanyak 74 orang dengan menggunakan teknik penarikan sampel *total sampling* sehingga jumlah sampel sebanyak 74 orang. Hasil penelitian bivariat didapatkan terdapat hubungan umur ibu dengan abortus imminens ($\rho < 0,000$), tidak terdapat hubungan paritas ibu dengan abortus imminens ($\rho = 0,463$) dan terdapat hubungan antara riwayat abortus dengan kejadian abortus imminens ($\rho < 0,000$). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara umur dan riwayat abortus dengan kejadian abortus imminens, dimana umur dan riwayat abortus mempunyai pengaruh yang dominan terhadap kejadian abortus imminens. Peningkatan minat mengetahui informasi tentang kesehatan pada kehamilan, penyuluhan tentang tanda bahaya kehamilan merupakan cara utama agar mencegah terjadinya abortus.

Kata Kunci : abortus imminens, umur, paritas, riwayat abortus.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the factors associated with the incidence of abortion imminens in Labuang Baji hospitals. This research is analytic survey with cross sectional method (cross-sectional) with a population of pregnant women who undergo abortion as many as 74 people by using a sampling technique total sampling so that the sample 74 people. The results of the study are bivariate relationship with abortion imminens maternal age ($\rho < 0.000$), there was no correlation with abortion imminens maternal parity ($\rho = 0.463$) and there is a relationship between the incidence of abortion history of abortion imminens ($\rho < 0.000$). The conclusion of this study is that there is a relationship between age and the incidence of abortion history of abortion imminens, where the age and history of abortion have a dominant influence on the incidence of abortion imminens. Increased interest in knowing about health information on pregnancy, counseling about the danger signs of pregnancy is the main way to prevent the occurrence of abortion.

Keywords: *abortion imminens, age, parity, history of abortion.*

PENDAHULUAN

Abortus merupakan terhentinya kehamilan sebelum janin dapat bertahan hidup, yaitu sebelum kehamilan berusia 22 minggu atau berat janin belum mencapai 500 gram. Abortus biasanya ditandai dengan terjadinya perdarahan pada wanita yang sedang hamil, dengan peralatan USG, sekarang dapat diketahui bahwa abortus dapat dibedakan menjadi dua jenis, yang pertama adalah abortus karena kegagalan perkembangan janin yang kedua adalah abortus karena kematian janin, dimana janin tidak menunjukkan tanda-tanda kehidupan seperti denyut jantung atau pergerakan yang sesuai dengan usia kehamilan (Prawihardjo S, 2016).

Abortus imminens adalah perdarahan pervaginam pada umur kehamilan <20 minggu. Pada keadaan ini terjadi ancaman proses keguguran, namun janin belum keluar. Ada beberapa faktor yang berhubungan dengan abortus imminens, yaitu umur, paritas, jarak kehamilan, pendidikan, pekerjaan, dan malnutrisi (Nugroh T, 2012).

Berdasarkan profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan jumlah kematian ibu tahun 2018 sebanyak 121 orang dengan penyebab terbanyak yaitu 63 orang (52,7 %), Hipertensi dalam kehamilan 28 orang (23,14 %), infeksi 1 orang (0,83), Abortus 1 orang (0,83), partus lama 1 orang (0,83 %) dan penyebab lain 26 orang (21,48 %). (Prpfil Dinas Kesehatan Sulawesi Selatan)

Hasil laporan Dinas Kesehatan Kota Makassar, Angka Kematian Ibu (AKI) di Kota

Makassar pada tahun 2015 terdapat 7 kasus ibu meninggal dan pada tahun 2016 Angka Kematian Ibu (AKI) mengalami penurunan menjadi 4 kasus dan hingga November tahun 2012 mengalami peningkatan menjadi 10 kasus kematian ibu.

Data yang diperoleh dari catatan RSUD Lanto Dg.Pasewang Kota Makassar yang tergabung dalam rekam medik menunjukkan bahwa jumlah kasus abortus dan abortus imminens masih banyak terjadi, yaitu pada tahun 2016 dari 35 kasus abortus terdapat 9 (25,71%) kasus abortus imminens, 9 (25,71) abortus inkomplit, 6 (17,14) abortus provokatus, 11 (31,42) abortus komplit. Pada tahun 2012 sebanyak 52 jumlah kasus abortus terdapat 16 (30,77%) kasus abortus imminens, 14 (26,92) abortus inkomplit, 12 (23,0) abortus komplit dan 10 (19,23) abortus provokatus. Pada tahun 2013 peningkatan kasus abortus yaitu sebanyak 62 kasus dan terdapat 21 (33,9 %) kasus abortus imminens, 19 (30,6) abortus inkomplit, 6 (9,7) abortus komplit, 3 (4,8 %) dan 3 (4,8 %) abortus provokatus.

Abortus adalah berakhirnya kehamilan melalui cara apapun, spontan maupun buatan, sebelum janin mampu bertahan hidup. Batasan ini berdasarkan umur kehamilan dan berat badan janin. Dengan kata lain abortus adalah terminasi kehamilan sebelum 20 minggu atau dengan berat janin kurang dari 500 gram (Alamsyah M, 2014). Abortus imminens (keguguran mengancam) ini baru mengancam dan masih ada harapan untuk mempertahankannya. Ostium uteri tertutup,

uterus sesuai umur kehamilan. Didiagnosis bila seorang wanita hamil <20 minggu mengeluarkan darah sedikit per vaginam. Perdarahan dapat berlanjut beberapa hari atau dapat berulang. Dapat disertai rasa nyeri perut bawah atau punggung bawah.

Tujuan umum penelitian ini adalah diketahuinya mengetahui faktor yang berhubungan dengan terjadinya abortus imminens di RSUD Labuang Baji Kota Makassar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah survey analitik yaitu melalui pendekatan *cross sectional study*. Lokasi penelitian RSUD Labuang Baji Kota Makassar pada bulan Maret sampai dengan Mei Tahun 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang mengalami Abortus di Rumah Sakit Umum Daerah Labuang Baji Kota Makassar. Sampel adalah semua ibu hamil yang mengalami Abortus yang di rawat di Rumah Sakit Umum Daerah Labuang Baji Kota Makassar Tahun 2019 sebanyak 74 orang. Analisis bivariat dilakukan terhadap tiap variabel independen dan dependen, dengan menggunakan uji statistic *chi-square* dengan tingkat kemaknaan $\rho = 0,05$ yang dilakukan dengan bantuan komputer SPSS.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Hubungan antara paritas ibu dengan kejadian abortus imminens di RSUD. Labuang Baji Makassar.

Resiko Paritas	Abortus		Total		P value	
	Imminens		Lainnya			
	n	%	n	%		
Tinggi	22	22,7	27	36,6	49	33,8
Rendah	0,463					
Total	9	12,2	16	21,6	25	66,2
	31	41,9	43	58,1	72	100,0

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai $\rho < 0,05$ didapatkan dengan nilai $\rho = 0,463$ maka dapat dikatakan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara paritas ibu dengan kejadian abortus imminens.

Tabel 2. Hubungan antara riwayat abortus ibu dengan kejadian abortus imminens di RSUD.

Riwayat Abortus	Abortus		Total		P value	
	Imminens		Lainnya			
	n	%	n	%		
Ada	26	35,1	21	28,4	47	33,8
Tidak	0,002					
Total	5	6,8	22	29,7	27	66,2
	31	41,9	43	58,1	72	100,0

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai $\rho < 0,05$ didapatkan dengan nilai $\rho = 0,002$ maka dapat dikatakan terdapat hubungan yang bermakna

antara riwayat abortus ibu dengan kejadian abortus imminens.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang kejadian abortus pada ibu didapatkan bahwa dari 74 orang responden yang mengalami abortus, terdapat 31 orang responden (41,9 %) mengalami abortus imminens dan 43 orang responden (58,1 %) yang mengalami abortus lainnya. Abortus imminens (keguguran mengancam) merupakan abortus yang baru mengancam dan masih ada harapan untuk mempertahankannya. Ostium uteri tertutup, uterus sesuai umur kehamilan.

Hasil penelitian ini analisis univariat umur resiko tinggi (kurang dari 20 tahun dan Lebih dari 35 tahun) sebesar 53 (71,6 %) responden dan umur ibu resiko rendah (20 tahun sampai 35 tahun) sebesar 21 (28,4 %), sejalan dengan penelitian Mursida 2016 didapatkan hasil penelitian resiko terjadinya abortus berdasarkan umur ibu yaitu umur lebih dari 35 tahun sampai 42 tahun resikonya 70 %.

Hasil penelitian ini analisis bivariat paritas resiko tinggi dengan kejadian abortus imminens sebesar 66,2 % lebih besar dari paritas resiko rendah sebesar 33,8 %. Hasil uji statistik didapatkan p value = 0,463 lebih besar dari $\alpha = 0,05$, tidak ada hubungan bermakna antara paritas dengan kejadian abortus imminens. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Yuliatri di RSIA

Pertiwi Makassar pada tahun 2012 didapatkan p value = 0,0012 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, terdapat hubungan yang signifikan antara paritas ibu dengan abortus imminens.

Hasil penelitian ini analisis bivariat riwayat abortus dengan ada riwayat sebelumnya dengan kejadian abortus imminens sebesar 63,5 % lebih besar dari tidak ada riwayat sebelumnya sebesar 36,5 %. Hasil uji statistik didapatkan p value = 0,002 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, ada hubungan bermakna antara paritas dengan kejadian abortus imminens.

KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat hubungan antara umur ibu dengan kejadian abortus imminens di RSUD Labuang Baji Kota Makassar. Hal ini didasarkan dari hasil uji chi square menunjukkan bahwa $p < 0,05$ didapatkan dengan nilai $p = 0,000$.

Tidak terdapat hubungan antara paritas ibu dengan kejadian abortus imminens di RSUD Labuang Baji Kota Makassar. Hal ini didasarkan dari hasil uji chi square menunjukkan bahwa $p < 0,05$ didapatkan dengan nilai $p = 0,000$.

Terdapat hubungan antara riwayat abortus dengan kejadian abortus imminens di RSUD Labuang Baji Kota Makassar hal ini didasarkan hasil uji chi square menunjukkan bahwa $p < 0,05$ didapatkan dengan nilai $p = 0,002$.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2016. *Obstetri Patologi*. Fakultas Padjajaran : Yogyakarta.
- Benson, R., & Pernoll, M. 2014. *Buku Saku Obstetri & Ginekologi*. EGC : Jakarta.
- Fadlun, & Fertanto, A. 2012. *Asuhan Kebidanan Patologis*. Salemba Medika: Jakarta.
- Handono, B., & Firman, F.W. 2014. *Abortus Berulang*. Refika Aditama : Bandung.
- Hidayat AL. 2016. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Salemba Medika ; Jakarta.
- Holmes, D., & Baker, P.N. 2016. *Buku Ajar Ilmu Kebidanan*. EGC : Jakarta.
- Manuaba. 2006. *Buku Pengantar Kuliah Obstetri*. EGC : Jakarta.
- Manuaba. 2015. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana*. EGC : Jakarta.
- Rukiyah A.Y & Yulianti L. 2016. *Asuhan Kebidanan IV*. Trans Info Media : Jakarta Timur.
- Varney. 2017. *Obstetri & Ginekologi*. EGC : Jakarta.
- Winkjosastro. 2016. *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawihardjo : Jakarta.